



Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

Gelar Rapimnas, Kadin Indonesia Fokus Pada Pemilu Damai dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Visi Indonesia Emas 2045

Jakarta, 7 Desember 2023 - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia hari ini menggelar Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) 2023 untuk merumuskan program kerja dan advokasi kebijakan tahunan organisasi untuk mendorong perekonomian nasional sekaligus aktif mengambil peran sebagai mitra strategis pemerintah. Pada Rapimnas Kadin tahun 2023 ini, Kadin Indonesia mengusung tema "Pemilu Damai, Ekonomi Tumbuh, Menuju Indonesia Emas 2045" yang difokuskan pada penguatan perekonomian Indonesia dalam memasuki tahun pesta demokrasi dan menuju Indonesia Emas 2045.

Sesuai hasil Rapimnas, organisasi akan terus berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024, dengan fokus pada empat pilar utama organisasi demi pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Keempat pilar tersebut meliputi pilar kesehatan, pilar pembangunan ekonomi nasional dan daerah, pilar kewirausahaan dan kompetensi, serta pilar penguatan organisasi dan tata regulasi.

Dalam Rapimnas 2023 juga disampaikan mengenai kinerja Kadin Indonesia yang tetap solid sepanjang tahun 2023. Dari total 191 program kerja yang dijalankan, Kadin Indonesia telah berhasil menjalankan 163 program kerja atau 91% total program kerja tahun 2023. Kadin Indonesia telah berhasil menjalankan inisiatif seperti gerakan Wiki Wirausaha, Kadin Impact Award, dan dukungan terhadap pembangunan Ibu Kota Negara Nusantara (IKN), melibatkan program digitalisasi, pemberdayaan wanita, ekonomi berkelanjutan, dan sinergi ekonomi nasional dan daerah.

Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yukki Nugrahawan Hanafi, mengungkapkan bahwa tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan bagi perekonomian Indonesia, namun perekonomian Indonesia tetap tumbuh di atas 5 persen. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kolaborasi semua pemangku kepentingan, dari pemerintah hingga dunia usaha. Tahun mendatang, Kadin Indonesia meyakini perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih baik dengan peran aktif Kadin yang mendorong perekonomian nasional.

"Pada tahun 2024 mendatang, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 5,2 hingga 5,5 persen. Untuk mendukung target tersebut, Kadin Indonesia, sebagai mitra strategis pemerintah akan terus fokus melaksanakan program and inisiatif prioritas yang sudah berlangsung sepanjang tahun 2023 dan akan diteruskan pada tahun 2024," kata Yukki.

Di sisi lain, **Wakil Ketua Umum Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri, Shinta Widjaja Kamdani**, mengingatkan bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik dengan hasil Pemilu yang memengaruhi para pelaku usaha dalam menggenjot ekspansi bisnis dan investasi di Indonesia. Menurutnya, dalam jangka pendek, Pemilu dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi seiring kecenderungan meningkatnya konsumsi masyarakat.



Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

"Dalam jangka panjang, dunia usaha mencermati dan berharap stabilitas politik untuk terlaksananya Pemilu yang damai. Kadin berkomitmen terhadap netralitas dalam Pemilu. Sebagai induk utama organisasi pengusaha di Indonesia, Kadin fokus dalam pertumbuhan ekonomi dan memastikan kondisi perekonomian yang stabil," tegas Shinta.

Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia, Eka Sastra, mengungkapkan bahwa penguatan organisasi dan regulasi internal menjadi prioritas pengurus selama tahun 2023. Setelah sebelumnya di tahun 2022 Kadin Indonesia telah menyempurnakan AD/ART dan melanjutkan yang kemudian disahkan menjadi Keppres No. 18/2023. Kadin Indonesia terus melakukan penyempurnaan peraturan organisasi (PO) yang berjumlah 23 peraturan serta mencabut dan tidak melakukan penyempurnaan terhadap 3 peraturan. Selain itu, tercatat sekitar 70% sinergi inisiatif antara para pengurus Kadin Indonesia dan Kadin Daerah terjadi di seluruh wilayah Indonesia.

"Sinergi inisiatif dan program kerja anggota Kadin Indonesia dan Kadin Daerah sangat penting untuk memperkuat peranan organisasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, Dewan Penasehat Kadin Indonesia juga telah mendukung Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yukki Nugrahawan Hanafi, untuk melakukan tugas harian sebagai Plh Ketua Umum memastikan peran strategis Kadin Indonesia dalam pembangunan ekonomi," ujar Eka.

Pelaksana Tugas Harian Ketua Umum Kadin Indonesia, Yukki Nugrahawan Hanafi, menekankan kesiapan seluruh pengurus Kadin untuk melaksanakan mandat Rapimnas 2023. Yukki menguraikan bahwa Kadin akan melanjutkan pengembangan program inovatif yang sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045.

"Dengan program kerja yang kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan, kami yakin dapat mendekatkan Indonesia pada pencapaian Visi Indonesia Emas 2045," tutup Yukki.

Dalam kesempatan tersebut, Yukki mengapresiasi para pihak yang telah mendukung penyelenggaraan Rapimnas 2023 ini, di antaranya Freeport Indonesia, BCA, Adaro, Sinarmas, Royal Golden Eagle, Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP), Kapal Api, Unilever, Mayora, Agro Manunggal, Indofood, Vale, dan Tiktok.

Sebagai informasi, setiap tahun Dewan Pengurus Kadin Indonesia diamanahkan untuk menyelenggarakan Rapimnas sesuai Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 18 tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Kadin Indonesia.

Rapimnas ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran strategis dunia usaha dan industri yang dapat disinergikan dengan program-program pemerintah, sehingga tercipta kebijakan-kebijakan dan regulasi-regulasi yang mendorong dunia usaha dalam mendorong



Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional, yang secara khusus menjadi pijakan mencapai visi Indonesia Emas 2045.

Tentang Kadin

Berdiri pada tahun 1968 dan ditetapkan berdasarkan hukum pada 1987, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi payung bagi seluruh kamar dagang dan serikat bisnis Indonesia, termasuk kamar dagang yang berasal dari luar negeri di Indonesia. Kadin Indonesia bertindak selaku suara sektor swasta dan menjalin hubungan erat dengan pejabat pemerintahan. Misi Kadin Indonesia adalah untuk mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara vital, berkelanjutan, dan adil. Jaringan Kadin Indonesia yang mencakup 34 Kadin Provinsi dan 544 cabang distrik mewakili suara seluruh serikat bisnis meliputi semua sektor relevan dari ekonomi Indonesia. Bermitra dengan lembaga pemerintahan kunci, Kadin Indonesia merupakan mitra aktif dalam reformasi bisnis dan ekonomi. Kadin Indonesia adalah titik kontak pertama bagi perusahaan asing, dan membuka pintu menuju sektor swasta di Indonesia yang dinamis.

Untuk informasi lanjutan:

Steven Polhaupesy

Humas Sekretariat Kadin Indonesia

steven.yohanes@kadin.id